

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kebijakan iklim Amerika Serikat terkait *Net Zero Emission* global pada masa Pemerintahan Joe Biden dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam upaya menganalisis faktor-faktor tersebut, penulis menggunakan teori kebijakan luar negeri dijabarkan oleh Paul G. Harris. Menurut Paul G. Harris terdapat tiga teori dalam upaya mengetahui faktor yang mempengaruhi kebijakan iklim suatu negara. Teori pertama, yaitu *power-based systemic theory* yang melihat pengaruh negara hegemoni dan posisi suatu negara dalam sistem internasional. Yang kedua, yaitu *power-based societal theory* yang melihat pengaruh partai politik domestik. Yang ketiga, yaitu *power-based state-centric theory* yang melihat pengaruh para pembentuk kebijakan, yaitu badan eksekutif dan legislatif serta keberadaan NGO lingkungan.

Pada *power-based systemic theory* ditemukan bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan kebijakan iklim Amerika Serikat terkait *Net Zero Emission* global pada masa Pemerintahan Joe Biden adalah kepemimpinan serta kerjasama Tiongkok dan Uni Eropa dalam penanganan isu perubahan iklim global selama absensi Amerika Serikat dalam penanganan isu tersebut. Hal ini menyebabkan dan mempengaruhi terbentuknya keinginan Amerika Serikat di bawah kepemimpinan Joe Biden untuk kembali menjadi pemimpin dalam penanganan isu perubahan iklim global. Dalam upaya mewujudkan keinginan tersebut, Amerika Serikat di bawah kepemimpinan Joe Biden membentuk berbagai kebijakan iklim baik domestik maupun internasional.

Pada *power-based societal theory* ditemukan bahwa faktor yang mempengaruhi kebijakan iklim Amerika Serikat terkait *Net Zero Emission* global pada masa Pemerintahan Joe Biden adalah keberadaan kelompok politik domestik atau partai politik di Amerika Serikat. Keberadaan dua partai besar, yaitu Partai Demokrat dan Partai Republik dalam pemerintahan Amerika Serikat sangat mempengaruhi kebijakan iklim Amerika Serikat karena pandangan dan kepentingan dimiliki kedua partai terhadap isu iklim. Pandangan dan kepentingan yang dimiliki Partai Demokrat dan Republik menjadi faktor penentu sebuah kebijakan iklim Amerika Serikat dapat dilaksanakan.

Pada *power-based state-centric theory* ditemukan bahwa faktor yang mempengaruhi kebijakan iklim Amerika Serikat terkait *Net Zero Emission* global pada masa Pemerintahan Joe Biden adalah besarnya keinginan dan komitmen Presiden Amerika Serikat pada saat itu, yaitu Joe Biden. Besarnya keinginan dan komitmen Joe Biden dalam penanganan isu perubahan iklim menjadi penyebab utama Joe Biden membentuk berbagai kebijakan iklim ambisius dan terlibat langsung di dalamnya. Hal tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi kebijakan iklim Amerika Serikat. Di samping itu, Kongres Amerika Serikat sebagai badan legislatif dan salah satu pembentuk kebijakan juga memiliki pengaruh dalam kebijakan iklim Amerika Serikat karena menjadi pihak yang menyetujui sebuah kebijakan yang dibentuk oleh Presiden Amerika Serikat. Selain besarnya keinginan dan komitmen Joe Biden serta pengaruh kongres, keberadaan NGO lingkungan juga menjadi faktor yang mempengaruhi kebijakan iklim Amerika Serikat. Hal tersebut disebabkan oleh kemampuan NGO lingkungan untuk mengangkat sebuah isu lingkungan ke publik dan mendesak pemerintah terkait isu tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan iklim Amerika Serikat terkait target *Net Zero Emission* pada masa pemerintahan Joe Biden dipengaruhi oleh faktor sistemik dan domestik. Faktor sistemik diantaranya adalah kepemimpinan serta kerjasama Tiongkok dan Uni Eropa dalam penanganan isu perubahan iklim global. Kemudian, faktor domestik diantaranya adalah keberadaan dan pengaruh partai politik domestik Amerika Serikat, yaitu Partai Demokrat dan Republik. Kemudian, besarnya keinginan dan komitmen Joe Biden dalam penanganan isu perubahan iklim. Kemudian, adanya pengaruh Kongres Amerika Serikat sebagai badan legislatif dan salah satu pembentuk kebijakan yang menyetujui kebijakan yang dibentuk oleh presiden Amerika Serikat. Selanjutnya, keberadaan dan pengaruh NGO lingkungan dalam kebijakan iklim Amerika Serikat.

5.2 Saran

Penulis secara sadar mengetahui bahwa penelitian ini sangat jauh dari kata cukup. Kebijakan iklim Amerika Serikat terkait *Net Zero Emission* global pada masa Pemerintahan Joe Biden dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penulis menemukan bahwa faktor sistemik dan faktor domestik mempengaruhi kebijakan iklim Amerika Serikat. Faktor sistemik, seperti kepemimpinan serta kerjasama Tiongkok dan Uni Eropa dalam penanganan isu perubahan iklim global. Kemudian, faktor domestik, seperti partai politik domestik, besarnya pengaruh Presiden Amerika Serikat, yaitu Joe Biden, adanya pengaruh Kongres Amerika Serikat, serta keberadaan NGO lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi kebijakan iklim Amerika Serikat terkait *Net Zero Emission* global. Penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kebijakan iklim Amerika Serikat terkait *Net Zero Emission* global

pada masa Pemerintahan Joe Biden. Kemudian, penulis juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan teori lainnya dalam menganalisis studi kasus ini.

